

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki pengaruh penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir serta cara pandang manusia terhadap sesuatu. Pendidikan juga mendorong manusia untuk senantiasa menyadari peran dan tanggung jawabnya dalam menunaikan hak serta kewajibannya. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal dalam mempersiapkan diri siswa untuk dapat memainkan peran dalam berbagai hidup¹.

Pendidikan yang berhasil ialah pendidikan yang bisa merubah manusia ke arah yang lebih baik, baik dari segi sikap, sifat atau tingkah lakunya. Dalam pasal 1 ayat 1 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”².

Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan adalah kurikulum. Perkembangan zaman dalam penggunaan teknologi saat ini, menuntut masyarakat untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi³. Dunia pendidikan harus bersiap menghadapi perubahan dan perkembangan

¹ Astria Ayu Ramadianti, “Analisis Global Implementasi Kurikulum Cambridge Dalam Dunia Pendidikan,” *Ecodunamika* (2021): 7.

² Nidhal Guessoum, “Islam and Science: The next Phase of Debates,” *Zygon* 50, no. 4 (2015): 854–876.

³ Noor Achmad Fatirul, “Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan Dan Pendidik),” *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 02 (2022): 56–67.

yang terjadi, sehingga dapat menyiapkan keterampilan generasi penerus dalam persaingan di dunia yang lebih maju. Upaya yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan adalah dengan terus memperbaiki kurikulum pendidikan yang ada. Kurikulum adalah serangkaian rencana pembelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik melalui sekumpulan mata pelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Kurikulum pendidikan bersifat dinamis. Hal ini dikarenakan dalam pengembangannya, kurikulum harus menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sesuai dengan masanya. Perancangan pengembangan kurikulum pendidikan harus melihat kebutuhan, pendapat, pengalaman hasil belajar dan kepentingan peserta didik sebagai hal utama, sehingga pusat pendidikan adalah peserta didik itu sendiri. Hal ini tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat 2 yang berbunyi “Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik”⁴. Kurikulum dikembangkan untuk beradaptasi dan mengantisipasi perubahan di masa depan. Oleh karena itu, proses pengembangan dan penyusunan kurikulum harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pendidikan.

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah berkembang beberapa kali, dimulai pada tahun 1947 dengan nama Kurikulum Rentjana Pembelajaran 1947 sampai saat ini berkembang menjadi Kurikulum Merdeka. Terdapat 10 kali perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia, yakni pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 dan 2022.⁵ Perubahan-perubahan kurikulum ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan memperbarui sistem pendidikan di Indonesia. Namun kenyataannya, pergantian kurikulum juga sering kali menuai kritik dan

⁴ Dwi Rojabiyati Laili and Soedjarwo, “Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Sistem Pembelajaran Di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo,” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 7, no. 3 (2019): 1–11.

⁵ Fatirul, “Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan Dan Pendidik).”

kontroversi dari beberapa kalangan, karena beberapa perubahan kurikulum tersebut terjadi karena adanya perubahan kebijakan pemerintah atau pembaruan pendekatan dan metode pembelajaran.

Dalam kurikulum seluruh aktivitas pendidikan diarahkan menuju tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Sebagai suatu program pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu kurikulum perlu dikelola agar segala kegiatan pendidikan menjadi produktif. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan kurikulum adalah pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan yang bersangkutan⁶. Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.

Sistem manajemen yang baik akan menciptakan proses pembelajaran yang baik dan juga memajukan lembaga pendidikan. Serta meningkatkan daya saing, memperluas kerjasama, serta meningkatkan kepuasan pelanggan yaitu, peserta didik, dan wali murid. Serta terkoordinasikan pembelajaran yang baik. Pembelajaran merupakan proses yang menjembatani terjadinya proses interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar sehingga siswa memperoleh pengetahuan baik dari guru maupun dari sumber belajar maupun lingkungan belajar yang digunakan selama berproses⁷. Proses pembelajaran yang bermutu efektif dapat terlihat dari adanya interaksi dua arah antara guru dengan siswa. Menurut Permendikbud No. 81 A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menganut paham dasar bahwa pengetahuan tidak hanya ditransfer dari guru ke siswa. Siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan aktif mencari, mengolah, mencipta dan menggunakan pengetahuan. Di dalam proses

⁶ Rusman, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012).

⁷ Muhammad Khoirul Anam, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MA Ma'arif Ponggok Blitar" (2022): 71–80.

belajar mengajar, yang menjadi pusat adalah siswa (*student centered*), sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk secara aktif menyelesaikan masalah dan membangun pengetahuannya secara berpasangan ataupun berkelompok (kolaborasi antar siswa)⁸. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, diperlukan pembelajaran yang aktif, yakni, pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran yang berupa komunikasi antara siswa dengan siswa dan dengan guru selama menempuh pendidikan. Dengan pengelolaan yang baik pada peningkatan interaksi antara guru dan siswa, guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi dan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran,⁹ juga menciptakan suasana belajar yang positif yang membuat siswa termotivasi untuk belajar.

SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah Yayasan Pesantren Islam Al Azhar (YPI Al Azhar) yang senantiasa konsisten membentuk peserta didik menjadi insan yang berilmu, terampil, cerdas, namun juga berakhlakul karimah. Berdasarkan *grand tour* yang dilaksanakan pada pada bulan November 2024, ditemukan fakta bahwa sekolah ini memiliki angka kelulusan 100% disetiap tahunnya. Penulis juga menemukan beberapa fenomena pelaksanaan pendidikan yang berbeda dari sekolah pada umumnya. SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun melaksanakan pendidikan dengan memadukan Kurikulum Nasional, Kurikulum *Cambridge* dan Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim yang mengedepankan pada muatan IMTAQ (Iman dan Taqwa). Hal ini tentu menjadi salah satu keunggulan dari SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun, jika dibandingkan dengan SD swasta lainnya di daerah Jakarta Timur, dari 3 sekolah Al Azhar yang berada di kawasan Jakarta Timur sendiri, SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun menjadi sekolah yang favorit karena memiliki fasilitas yang lengkap, menawarkan berbagai ekstrakurikuler dan program keagamaan yang komprehensif. Sebagai pembanding sekolah islam

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 81 A Tahun 2013, h. 4.

⁹ Maulia Widya Prastiwi et al., "Analisis Pentingnya Pengelolaan Kurikulum Di Sekolah Dasar," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 3 (2024): 3809–3818.

lainnya, SD Global Islamic School dan SDIT Ar Rahman yang sama berada di Jakarta Timur ini hanya menggunakan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum muatan lokal berbasis ke-islaman, sedangkan SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun selain menggunakan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum muatan lokal berbasis ke-islaman, juga menambahkan kurikulum internasional yaitu kurikulum *cambridge* dengan harapan peserta didik dapat bersaing di lingkup internasional. Selain itu, SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun merupakan Sekolah *Center Of Cambridge*, yang artinya SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun bekerja sama secara langsung kepada Universitas *Cambridge* di Inggris dalam pelaksanaan Kurikulum *Cambridge* ini tanpa melalui perantara yayasan. Dari banyaknya sekolah di bawah Yayasan YPI Al Azhar, hanya Sekolah Al Azhar Rawamangun dan Al Azhar Surabaya yang merupakan Sekolah *Center Of Cambridge*.

Pelaksanaan ketiga kurikulum ini menjadikan SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun memiliki *output* prestasi yang baik di bidang akademik dan *non-akademik*. Beberapa prestasi SD Islam Al Alzhar 13 Rawamangun di bidang akademik dan *non-akademik* adalah keberhasilan mendapatkan medali perunggu di *Australian Mathematic Competition 2023*, mendapat 5 emas, 77 perak, dan 145 perunggu pada perlombaan matematika internasional, *International Kangaroo Mathematics Contest 2024*, juga berhasil mendapatkan medali emas perlombaan pencak silat jenjang nasional dan internasional. Tercatat selama tahun 2023, terdapat kurang lebih 200 prestasi yang diraih oleh siswa SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun baik dari Lomba Nasional maupun Internasional.

Nilai Akreditasi terakhir SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun pada tahun 2016 juga mendapatkan nilai A dengan Skor 98 (Amat Baik). SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun pun memiliki angka kelulusan 100% dengan nilai yang sangat bagus, dengan rata rata nilai mata pelajaran 95.53 untuk lulusan tahun 2023/2024. Dibuktikan juga dengan para lulusan SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun ini melanjutkan ke SMP-SMP terbaik, baik sekolah negeri maupun sekolah internasional, seperti SMP Labschool

Jakarta, SMP Global Sevilla, sampai Jakarta Islamic Boarding School. Dari fakta fakta tersebut, bisa menunjukkan bahwa adanya pelaksanaan manajemen kurikulum yang baik di sekolah, karena manajemen kurikulum yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun *non*-akademik. Dengan mengelola kurikulum secara efektif, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang akan dibahas dengan judul **“Manajemen Kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun”**.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada **“Manajemen Kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun”**. Adapun sub fokus penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan kurikulum di SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun.
2. Pengorganisasian kurikulum di SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun.
3. Pelaksanaan kurikulum di SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun.
4. Evaluasi implementasi kurikulum di SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu bagaimanakah manajemen kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun, sedangkan pertanyaan penelitian ini ialah:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun?

4. Bagaimana evaluasi implementasi kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun.
2. Mendeskripsikan Pengorganisasian kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun.
4. Mengetahui kegiatan evaluasi kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan informasi dalam mengembangkan teori, konsep-konsep serta menjadi ilmu tambahan dalam bidang manajemen kurikulum khususnya kurikulum di jenjang SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah untuk dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan acuan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum selanjutnya. Penelitian ini juga dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman masalah yang terjadi dalam penerapan manajemen kurikulum.

b. Bagi Masyarakat Luas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di UNJ yang berhubungan dengan manajemen kurikulum.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti setelah melakukan proses penelitian, serta pengalaman bagi peneliti setelah melaksanakan pengamatan langsung terkait dengan manajemen kurikulum SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun. Selain itu diharapkan dapat memperkuat pemahaman peneliti baik secara teoritis maupun praktis dalam mendapatkan data-data terkait kurikulum yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi bagi peneliti.

